

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan teknologi dapat memudahkan bagi investor untuk berinvestasi emas di Pegadaian. Pengetahuan investasi yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis saat berinvestasi apakah investor sudah melakukan suatu keputusan investasi sesuai dengan dasar dasar keputusan investasi untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Selain pengetahuan investasi perhatikan juga *Return on investment* atau ROI yang merupakan rasio keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan. Modal dari pendapatan yang dimiliki harus menyesuaikan dengan produk investasi emas yang ditawarkan oleh pegadaian dengan memperhatikan *Return* dan mengamalkan pengetahuan investasi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Minat Gen Z untuk berinvestasi emas atau logam mulia dinilai masih rendah dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Merujuk pada data perusahaan emas PT Hartadinata Abadi, persentase konsumen Gen Z masih di angka 30 persen dengan pembelian gramasi kecil antara 0,1 hingga 1 gram menurut Natalia Endah Hapsari, 2023 (ameera.republika.co.id). Emas merupakan investasi yang termasuk rendah risiko dan dengan keuntungan seperti nilai emas yang stabil cenderung mengalami peningkatan seiring waktu, dapat melindungi aset dari penurunan nilai akibat inflasi dan cocok untuk pemula yang ingin mulai berinvestasi. Investasi emas bukan merupakan cara cepat untuk mendapatkan hasil atau keuntungan seorang individu saat berinvestasi tetapi investasi disarankan untuk para pemula yang ingin berinvestasi dan individu yang sabar menunggu emas yang di

investasikan harga jualnya naik. Investor yang sudah berinvestasi saat harga beli emas turun di tahun 2020 akibat dampak dari covid-19 mereka akan mendapat keuntungan jika menjualnya di tahun 2024 dengan selisih harga sekitar Rp 608.000,- per gram nya.

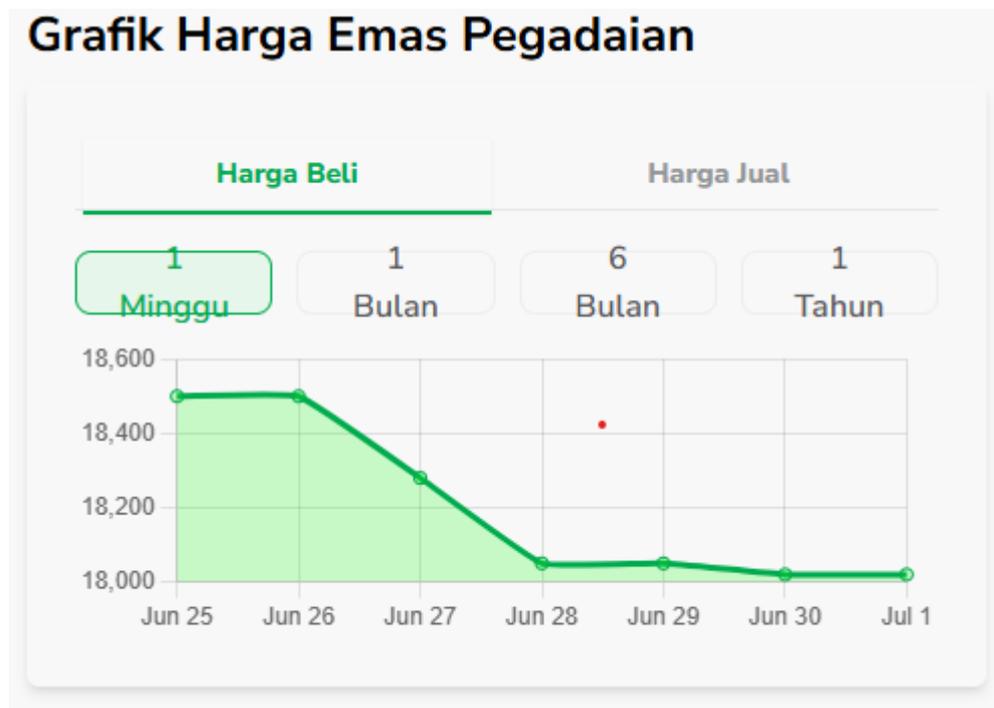


Gambar 1.1 Grafik Harga Emas 24 Oktober 2024

Sumber: Pegadaian

Berdasarkan gambar 1 harga beli emas 24 Oktober 2024 mencapai nilai Rp 14.220,- dari harga sebelumnya di bulan September. Pada tanggal 25 September 2024 harga beli emas mencapai nilai Rp 13.450,- yang artinya naik sekitar 5% (Rp 770,-) dari harga beli emas di bulan oktober. Fenomena harga emas bisa melonjak tinggi saat terjadi ketidakpastian ekonomi, seperti krisis keuangan, inflasi tinggi, atau perlambatan pertumbuhan ekonomi. Disisi lain emas tetap terjaga meski terjadi inflasi atau deflasi, krisis ekonomi, atau perang. Perkembangan teknologi saat ini memudahkan seorang calon investor untuk berinvestasi utamanya investasi emas, pegadaian dan instansi lainnya telah menyediakan pelayanan pembelian emas yang aman, mudah dan fleksibel agar terhindar dari risiko emas palsu, hilang maupun pencurian. Beberapa mahasiswa tidak mampu menyisihkan uang bekalnya untuk mulai menambah uang jajan dengan berinvestasi tetapi malah mengikuti perilaku konsumtif dengan bergaya

mewah dalam lingkungan kampus, padahal investasi emas bisa dimulai dengan uang Rp 5.000,- pada e-commerce manapun yang menjual emas dalam bentuk digital untuk memberi kemudahan dan mengurangi risiko jika emas dalam bentuk fisik.

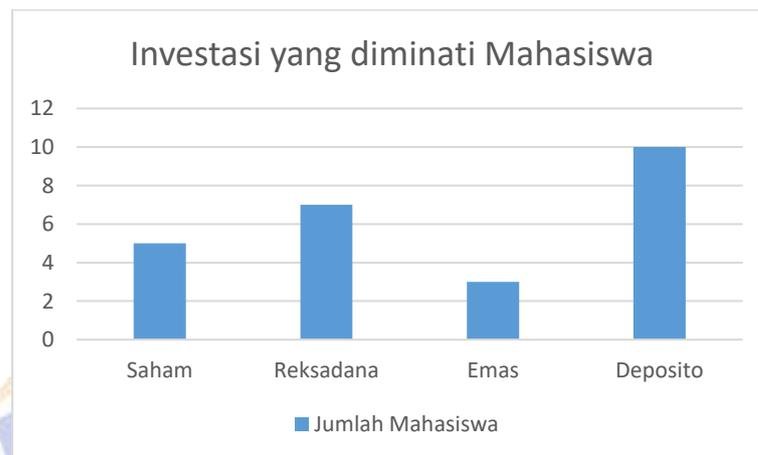


Gambar 1.2 Grafik Harga Emas Pegadaian Juni 2025

Sumber: Pegadaian

Berdasarkan gambar 2 grafik harga emas Pegadaian february 2025 sangat melambung tinggi mencapai harga Rp 18.020,- dari tahun sebelumnya di tahun 2024. Menurut Abdul Malik, 2025 dalam laman web (bareksa.com) pasalnya, meskipun sempat sedikit tertekan, harga emas berhasil mengawali tahun 2025 dengan naik menembus US\$2.700 per ons. Lonjakan ini dipicu oleh ketegangan geopolitik dan kekhawatiran terhadap kebijakan ekonomi Amerika Serikat. Para ahli dan analis dunia juga memproyeksi lonjakan harga emas pada 2025 dan benar saja terjadi lonjakan harga emas pada 2025, menurut Hesti Puji Lestari, 2025 melalui laman Bisnis.com menyatakan bahwa analis memperkirakan dukungan kuat dari bank sentral dan investor yang mencari tempat berlindung yang aman di tengah ketegangan geopolitik yang sedang

berlangsung, meningkatnya tekanan inflasi, dan ketidakpastian mengenai tarif yang menyebabkan harga emas naik. Saat ini sentimen yang mendorong penguatan harga emas, diantaranya masih berlangsungnya tensi perang dagang di tingkat global, utamanya antara AS dan China. Perang tarif antara Amerika Serikat (AS) dan China yang kian memanas menjadi faktor kuat yang mendorong naiknya harga emas dunia.



Gambar 1.3 Diagram Batang Investasi Yang Diminati Mahasiswa

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan data pada diagram batang di atas mahasiswa cenderung lebih memilih investasi deposito dibandingkan emas karena deposito adalah cara cepat mendapatkan passive income atau keuntungan setiap bulannya selama jangka waktu simpanan berakhir dan dapat dicairkan setelah jangka waktu berakhir. Belum lagi bila terjadi kehilangan dana deposito, LPS akan menjamin dana tersebut nilai cukup fantastis hingga Rp2 miliar menurut Tim Bank Mega Syariah, 2024 (megasyariah.co.id). mahasiswa tidak memilih emas dengan pendapatnya emas bukan cara cepat menghasilkan keuntungan, harus menunggu bertahun-tahun dengan selalu memantau harga jual emas per harinya. Pada dasarnya anak-anak muda atau yang sekarang disebut Gen Z ingin melakukan segala sesuatunya serba cepat dengan kemudahan teknologi saat ini utamanya saat ingin mulai berinvestasi. Harga emas bisa naik turun secara signifikan, harganya akan menurun jika ekonomi membaik dan saat itulah waktu yang tepat untuk membeli emas. Anak muda biasanya

lebih suka membeli emas perhiasan dengan kadar emasnya yang kurang untuk mempercantik penampilan, mengapa masih ada mahasiswa atau anak muda tidak memilih emas yang sudah tentu rendah risiko, bebas bunga dan juga pajak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, sebagaimana dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, antara lain adalah pengetahuan investasi, *return* investasi dan pendapatan sebagai variabel tetap. Pentingnya investasi di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari literasi keuangan nasional untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan rasa tanggung jawab yang penuh dan pengelolaan keuangan, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial. Mahasiswa yang ingin berinvestasi agar terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas dan lebih memperhitungkan segala sebab akibat dari instrument investasi yang dipilih. Minat investasi mahasiswa yang paling banyak diminati saat ini adalah saham dan reksadana, investasi saham berpotensi memberikan keuntungan dilihat dari potensi pertumbuhan laba emiten dan makro ekonomi Indonesia tahun 2024 khususnya yang bergerak di sector keuangan, konsumen dan media. Sementara itu reksadana sesuai dengan masing-masing profil resiko dan jangka waktu investasi, dimana berpotensi menguntungkan karena ada tren penurunan acuan suku bunga dan cocok bagi investor yang ingin menghindari resiko tetapi tetap mendapat keuntungan juga, menurut ojk.go.id (2024)

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, ditemukan permasalahan – permasalahan yang perlu dianalisis, sehingga hal tersebut masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti dengan **judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi Emas di Pegadaian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa investasi emas di pegadaian dengan risiko yang rendah.
2. Perilaku konsumtif mahasiswa terhadap penampilan di lingkungan kampus dapat mempengaruhi pengeluaran tanpa perencanaan keuangan yang baik memicu perilaku *shopaholic* yang dapat merugikan diri sendiri.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, dapat terlihat beberapa masalah yang timbul. Agar permasalahan yang diteliti dapat terfokus dan tidak menjangkau luas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi dalam beberapa masalah yaitu penerapan pengetahuan investasi agar investor mengetahui dasar-dasar dalam memulai investasi terutama emas, *return* investasi untuk mengukur keuntungan dan kerugian yang di dapat pada saat berinvestasi dan pendapatan ini adalah hasil dari pengetahuan dasar investasi serta perhitungan untung rugi berinvestasi. Selanjutnya mengetahui peran investasi emas dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa dan menjangkau mahasiswa yang ingin berinvestasi dengan risiko rendah, murah dengan modal Rp 14.000,- dan bisa diakses melalui aplikasi emas digital.

## 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

2. Bagaimana pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, *return* investasi dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh pengetahuan investasi, *return* investasi dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari dilakukannya penelitian ini, antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan literature pertimbangan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi, *return* investasi dan pendapatan terhadap minat investasi emas di pegadaian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta di lapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berinvestasi di kalangan mahasiswa sebagai arah menentukan masa depan. Sehingga dapat membantu mahasiswa mengambil keputusan, mengelola keuangan dan bijak berinvestasi untuk menyeimbangkan keuangan dan imbal hasil dari investasi.

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Bagi lembaga yakni Universitas Pendidikan Ganesha, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang relevan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi, *return* investasi dan pendapatan terhadap minat investasi emas di pegadaian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Sehingga lembaga memiliki materi pembekalan yang cukup untuk diaplikasikan kepada mahasiswanya maupun tingkat mahasiswa secara lebih luas melalui seminar.